

## **ABSTRAKSI**

### **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT SWASTI SARI KOTA KUPANG**

PEMBIMBING I : MESRI W. N. MANAFE,SE.,M.Sc

PEMBIMBING II : HELDA MARLIN ALA, SE.,M.Si

NAMA : SONYA JUNIARNI NATALIA BILAO

NIM : 19190148

FAKULTAS : EKONOMI

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN PENULIS : 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian Tingkat Kesehatan keuangan Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh Koperasi dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Kesehatan keuangan koperasi merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana koperasi mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien.

Menganalisis tingkat kesehatan keuangan pada koperasi memiliki beberapa tujuan penting yang sangat signifikan. Pertama, analisis ini membantu menilai kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan, memungkinkan manajemen untuk memahami seberapa baik koperasi mengelola sumber daya keuangannya. Selain itu, analisis ini membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan koperasi, yang penting untuk pengambilan keputusan strategis.

Analisis kesehatan keuangan juga memberikan informasi yang berharga bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti anggota koperasi, investor, dan

regulator. Bagi anggota, informasi ini penting untuk memastikan bahwa koperasi dikelola dengan baik dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Investor membutuhkan data keuangan yang akurat dan terpercaya untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana, sedangkan regulator menggunakan informasi ini untuk memastikan bahwa koperasi mematuhi peraturan keuangan dan operasional yang berlaku.

Konsistensi dalam menjaga kesehatan keuangan menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Swasti Sari berada pada jalur yang tepat dalam menjalankan operasinya. Hal ini memberikan keyakinan kepada para anggota koperasi bahwa investasi dan partisipasi mereka dalam koperasi dikelola dengan baik dan aman. Selain itu, dengan menjaga tingkat kesehatan keuangan yang baik, koperasi juga mampu menarik lebih banyak anggota baru, memperluas jangkauan layanannya, dan meningkatkan daya saingnya di pasar. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa Koperasi Kredit Swasti Sari memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap dinamika ekonomi dan bisnis.

Informasi dari analisis keuangan digunakan oleh manajemen koperasi untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti investasi, pengelolaan utang, dan strategi pertumbuhan. Selanjutnya, menunjukkan tingkat kesehatan keuangan yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap manajemen koperasi. Analisis ini juga penting dalam penyusunan rencana keuangan yang lebih akurat dan realistis, sehingga koperasi dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Evaluasi tingkat kesehatan keuangan membantu koperasi mengevaluasi efektivitas kebijakan dan strategi yang telah diterapkan serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Selain itu, dengan mengetahui kondisi keuangan yang detail, koperasi dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi operasional dapat ditingkatkan, sehingga mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Terakhir, analisis kesehatan keuangan seringkali diperlukan untuk memenuhi persyaratan regulasi dan laporan kepada otoritas yang berwenang, memastikan koperasi beroperasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Secara

keseluruhan, tujuan utama dari menganalisis tingkat kesehatan keuangan koperasi adalah untuk memastikan keberlanjutan, stabilitas, dan pertumbuhan koperasi, serta memberikan manfaat maksimal kepada anggotanya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dari perspektif partisipan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan interaksi manusia melalui data yang bersifat deskriptif dan non-numerik. Metode ini sering digunakan dalam ilmu sosial, humaniora, dan bidang lainnya di mana pemahaman konteks dan nuansa penting.

untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini maka, digunakan teknik pengumpulan data yang objektif agar pembahasan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data keuangan koperasi dan juga wawancara yang dilakukan terhadap Kadiv Keuangan Koperasi dan Kadiv Kredit Koperasi. Dokumentasi adalah teknik yang mengumpulkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari serta mencatat bahan-bahan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka tingkat kesehatan keuangan koperasi ini secara konsisten berada pada kategori "SEHAT" sepanjang periode yang telah diteliti. Pada tahun 2018, koperasi memperoleh skor 90,92 yang mengindikasikan kesehatan keuangan yang baik. Tahun berikutnya, 2019, tingkat kesehatan tetap "SEHAT" dengan skor 90,78. Pada tahun 2020, skor sedikit menurun menjadi 90,66 namun tetap berada dalam kategori "SEHAT". Kinerja keuangan koperasi meningkat signifikan pada tahun 2021 dengan skor 96,58 dan tetap tinggi pada tahun 2022 dengan skor 96,38. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Kredit Swasti Sari menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan sehat selama periode 2018-2022.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi Koperasi Kredit Swasti Sari untuk meningkatkan kesehatan keuangannya serta memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan, sehingga

dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya dan memastikan keberlanjutan operasional koperasi dalam jangka panjang. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi peluang untuk diversifikasi usaha dan peningkatan layanan kepada anggota koperasi. Dengan memahami kondisi keuangan secara menyeluruh, koperasi dapat mengeksplorasi inisiatif baru yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas basis anggotanya.

**Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Keuangan, Koperasi, Laporan Keuangan, Analisis Rasio Keuangan**